Laporan NSFR PT Bank Panin Tbk
Posisi Maret 2025

	Komponen ASF	Posisi Desember 2024					Posisi Maret 2025				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	52,424,858.94	-	-	201,900.00	52,626,758.94	53,144,686.24	-	-	136,800.00	53,281,486.24
2	Modal sesuai POJK KPMM	52,284,858.94	-	-	201,900.00	52,486,758.94	53,004,686.24	-	-	136,800.00	53,141,486.24
3	Instrumen modal lainnya	140,000.00	-	-	-	140,000.00	140,000.00	-	-	-	140,000.00
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	50,885,863.42	48,449,574.56	2,044,319.43	1,314,697.06	94,835,009.61	49,347,151.06	49,481,566.61	1,751,189.31	1,374,595.78	94,131,391.45
5	Simpanan dan pendanaan stabil	25,956,343.06	19,521,231.16	93,043.43	583,702.78	43,875,789.55	25,427,609.47	19,157,829.20	112,149.27	576,472.01	43,039,180.55
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	24,929,520.36	28,928,343.40	1,951,276.00	730,994.28	50,959,220.06	23,919,541.59	30,323,737.41	1,639,040.04	798,123.76	51,092,210.90
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	11,873,751.09	-	1,454,073.40	29,258,148.13	33,884,561.98	10,480,623.83	1,301,596.99	223,047.41	29,011,959.34	32,760,923.21
8	Simpanan operasional	7,798,754.30	-	-	-	3,899,377.15	7,122,427.54	-	-	-	3,561,213.77
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	4,074,996.79	-	1,454,073.40	29,258,148.13	29,985,184.83	3,358,196.29	1,301,596.99	223,047.41	29,011,959.34	29,199,709.45
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	24,411,556.94	35,098.98	1,063,018.78	1,080,568.27	-	11,019,126.94	29,343.06	951,019.23	965,690.76
12	NSFR liabilitas derivatif				43,308.40					42,851.97	
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	24,368,248.54	35,098.98	1,063,018.78	1,080,568	-	10,976,274.97	29,343.06	951,019.23	965,690.76
14	**Total ASF**					182,426,898.79					181,139,491.66

	Komponen RSF	Posisi Desember 2024					Posisi Maret 2025				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan -	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan -	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	10,968,635.85	2,537,136.59	2,217,693.07	29,595,387.25	21,240,046.74	7,334,471.75	1,597,529.44	983,724.88	29,143,130.82	9,668,596.56
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	664,254.11	0.00	0.00	0.00	332,127.06	723,427.35	0.00	0.00	0.00	361,713.68
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	11.90	40,519,371.89	32,129,398.69	84,720,289.02	92,526,287.80	12.22	40,852,835.64	26,154,128.56	80,935,475.40	88,641,763.68
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	0.00	1,094,774.09	0.00	0.00	109,477.41	0.00	5,346,571.96	0.00	0.00	534,657.20
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	11.90	4,701,800.77	852,188.03	18,509,448.66	19,640,814.57	12.22	6,705,185.61	834,925.04	17,457,453.76	18,880,695.95
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	0.00	30,925,109.17	28,292,489.49	44,541,887.54	55,290,462.38	0.00	25,007,564.12	22,652,085.92	42,180,719.72	52,143,062.94
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	0.00	0.00	394,642.86	0.00	197,321.43	0.00	0.00	371,428.57	0.00	185,714.29
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	0.00	3,763,309.99	2,480,882.12	21,621,404.91	17,176,009.25	0.00	3,647,154.05	2,295,689.03	21,248,374.11	16,782,864.71
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	0.00	34,377.87	109,196.20	47,547.91	112,202.76	0.00	146,359.90	0.00	48,927.81	114,768.59
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
26	Aset lainnya :	1,692,455.74	4,769,199.64	266,386.89	20,543,987.27	27,139,474.08	1,719,636.45	5,668,340.39	153,515.05	20,312,961.35	27,699,834.36
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	0.00				0.00	0.00				0.00
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)				0.00	0.00				0.00	0.00
29	NSFR aset derivatif				0.00	0.00				0.00	0.00
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin				8,661.68	8,661.68				8,570.39	8,570.39
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1,692,455.74	4,760,537.96	266,386.89	20,543,987.27	27,130,812.40	1,719,636.45	5,659,770.00	153,515.05	20,312,961.35	27,691,263.97
32	Rekening Administratif				40,382,873.12	1,542,031.48				42,020,525.95	1,547,354.19
33	**Total RSF**					142,779,967.16					127,919,262.47
34	**Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))**					127.77%					141.60%

PT. Bank Panin Tbk dan Entitas Anak
Posisi Maret 2025

	Komponen ASF	Posisi Desember 2024					Posisi Maret 2025				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	56,131,396	-	-	201,900	56,333,296	56,780,243	-	-	136,800	56,917,043
2	Modal sesuai POJK KPMM	55,991,396	-	-	201,900	56,193,296	56,640,243	-	-	136,800	56,777,043
3	Instrumen modal lainnya	140,000	-	-	-	140,000	140,000	-	-	-	140,000
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	51,571,261	49,917,575	2,076,128	1,314,697	96,816,483	50,161,368	51,158,857	1,774,129	1,374,596	96,410,603
5	Simpanan dan pendanaan stabil	26,202,300	19,570,687	93,374	583,703	44,156,746	25,689,082	19,220,087	112,600	576,472	43,347,153
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	25,368,961	30,346,888	1,982,754	730,994	52,659,737	24,472,286	31,938,770	1,661,529	798,124	53,063,451
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	13,196,522	9,858,941	1,496,323	29,258,148	36,540,296	12,473,453	9,578,463	329,797	29,011,960	34,815,318
8	Simpanan operasional	8,067,986	-	-	-	4,033,993	7,352,105	-	-	-	3,676,053
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	5,128,536	9,858,941	1,496,323	29,258,148	32,506,303	5,121,348	9,578,463	329,797	29,011,960	31,139,266
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	24,938,976	61,356	4,243,818	4,274,496	-	11,784,172	50,518	4,141,551	4,166,810
12	NSFR liabilitas derivatif				43,308					42,852	
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	24,895,668	61,356	4,243,818	4,274,496	-	11,741,320	50,518	4,141,551	4,166,810
14	**Total ASF**					193,964,571					192,309,774

	Komponen RSF	Posisi Desember 2024					Posisi Maret 2025				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					21,354,979					9,784,032
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	695,118	-	-	-	347,559	752,654	-	-	-	376,327
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing)*	12	43,312,808	35,403,985	99,288,642	107,343,231	12	42,829,989	29,631,658	95,697,979	103,768,924
18	*kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1*	-	1,094,774	-	-	109,477	-	5,346,572	-	-	534,657
19	*kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan*	*12*	4,848,868	975,387	19,504,319	20,719,345	12	5,484,195	1,197,642	18,539,204	19,960,656
20	*kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:*	-	33,521,166	31,441,918	57,404,496	68,540,672	-	28,205,276	25,764,923	55,216,881	65,770,075
21	*memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit*	-	-	394,643	264,687	369,368	-	-	371,429	228,770	334,415
22	*Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	*memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit*	-	3,763,622	2,482,841	22,067,592	17,467,166	-	3,647,586	2,297,664	21,664,196	17,054,352
24	*Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa*	-	84,378	109,196	47,548	137,203	-	146,360	-	48,928	114,769
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	3,083,641	5,099,367	363,073	20,780,209	29,193,735	3,110,679	6,059,564	270,271	20,595,680	29,881,575
27	*Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas*	-				-	-				-
28	*Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)*				-	-				-	-
29	*NSFR aset derivatif*				-	-				-	-
30	*NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin*				8,662	8,662				8,570	8,570
31	*Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas*	3,083,641	5,090,705	363,073	20,780,209	29,185,073	3,110,679	6,050,994	270,271	20,595,680	29,873,005
32	Rekening Administratif				42,269,516	1,568,995				44,332,090	1,581,232
33	**Total RSF**					159,808,500					145,392,090
34	**Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio* (%))**					121.37%					132.27%

ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)
TRIWULAN

Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.
Posisi Laporan : Maret 2025

Analisis secara Individual

1. Rasio NSFR bank posisi Maret 2025 sebesar 141,60% di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar minimum 100% dengan total ASF sebesar Rp181.139 miliar dan total RSF sebesar Rp127.919 miliar.

2. Rasio NSFR bank posisi Maret 2025 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan posisi Januari 2025 dan sedikit penurunan jika dibandingkan dengan posisi Februari 2025 yang masing-masing sebesar 132,47% dan 147,07%.

3. Rasio pada bulan Januari 2025 jika dibandingkan dengan rasio pada Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 4,71% mtm. Hal ini diakibatkan karena komponen ASF mengalami penurunan sebesar Rp1.768 miliar atau sebesar 0,98% lebih kecil dibandingkan dengan penurunan pada komponen RSF sebesar Rp6.407 miliar atau sebesar 4,70%. Penurunan komponen ASF terbesar terjadi pada komponen Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan Simpanan kurang stabil Simpanan tanpa jangka waktu (contoh: giro, tabungan) sebesar Rp564 miliar (2,90%), komponen pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari lembaga keuangan sebesar Rp405 miliar (12,79%) dan komponen pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari lainnya sebesar Rp479 miliar (29,86%). Sedangkan penurunan komponen RSF yang terbesar terjadi pada komponen pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Entitas Sektor Publik dan pinjaman lain, yang diantaranya Dikenakan bobot risiko > 35% dalam pehitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp462 miliar (0,85%), pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Lembaga keuangan yang dijamin dengan non-HQLA Level 1, atau tidak memenuhi persyaratan tertentu atau tanpa agunan bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp493 miliar (2,67%), dan komponen HQLA Level 1 tidak termasuk aset yang mendapatkan faktor RSF 0% tidak bebas dari segala klaim (encumbered), berdasarkan sisa jangka waktu pengikatan aset sebesar Rp5.542 miliar (36,70%).

4. Rasio pada bulan Februari 2025 jika dibandingkan dengan rasio pada Januari 2025 mengalami kenaikan sebesar 14.60% mtm. Hal ini diakibatkan karena komponen ASF mengalami kenaikan yaitu sebesar Rp402 miliar atau sebesar 0,22%, dan didukung dengan komponen RSF mengalami penurunan yang cukup besar yaitu sebesar Rp13.265 miliar atau sebesar 10,77%. Kenaikan komponen ASF terbesar terjadi pada komponen Modal bagi bank umum berkantor pusat di Indonesia Modal Inti (tier 1) sebesar Rp286 miliar (0,56%), pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari pemerintah Indonesia sebesar Rp289 miliar (100,00%) dan pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan operasional sebesar Rp203 miliar (5,38%). Sedangkan penurunan komponen RSF yang terbesar terjadi pada komponen pinjaman kategori Lancar dan Dalam

Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Entitas Sektor Publik dan pinjaman lain, yang diantaranya Dikenakan bobot risiko > 35% dalam pehitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp1.371 miliar (2,60%), asset lainnya faktor pengurang modal sebesar Rp877 miliar (14,87%) dengan komponen terbesar adalah pajak tangguhan sebesar Rp700 miliar, dan komponen HQLA Level 1 tidak termasuk aset yang mendapatkan faktor RSF 0% tidak bebas dari segala klaim (encumbered), berdasarkan sisa jangka waktu pengikatan aset sebesar Rp11.507 miliar (319,89%).

5. Sedangkan rasio pada bulan Maret 2025 jika dibandingkan dengan rasio pada Februari 2025 mengalami penurunan sebesar 5,47% mtm. Hal ini diakibatkan karena komponen ASF mengalami kenaikan lebih kecil yaitu sebesar Rp79 miliar atau sebesar 0,04%, dibandingkan dengan kenaikan komponen RSF sebesar Rp4.811 miliar atau sebesar 3,76%. Kenaikan komponen ASF terjadi pada komponen komponen pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari perusahaan non keuangan sebesar Rp543 miliar (2,23%), modal inti (tier 1) sebesar Rp235 miliar (0,45%) dan simpanan yang berasal dari nasabah perorangan simpanan kurang stabil dengan jangka waktu sebesar Rp516 miliar (1,80%). Sedangkan kenaikan komponen RSF yang terbesar terjadi pada komponen HQLA Level 1 tidak termasuk aset yang mendapatkan faktor RSF 0% yang tidak bebas dari segala klaim (encumbered) berdasarkan sisa jangka waktu pengikatan aset sebesar Rp4.909 miliar (57,71%), pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Lembaga keuangan yang dijamin dengan non-HQLA Level 1, atau tidak memenuhi persyaratan tertentu atau tanpa agunan bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp348 miliar (1,93%) dan pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Lembaga keuangan yang dijamin oleh HQLA Level 1, yang memenuhi persyaratan bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp461 miliar (86,18%).

6. Komponen nilai tertimbang yang mempengaruhi Rasio NSFR bulan Maret 2025 adalah :
   a. Komponen ASF :
      1) Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 49,05% dari total ASF bank.
      2) Modal 29,41% dari total ASF bank.
      3) Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 18,09% dari total ASF bank.
      4) Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 2,92% dari total ASF bank.
      5) Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 0,53% dari total ASF bank.
   b. Komponen RSF :
      1) Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 69,30% dari total RSF bank.
      2) Aset lainnya sebesar 21,65% dari total RSF bank.
      3) Total Transaksi Rekening Administratif sebesar 1,21% dari total RSF bank.
      4) Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 7,56% dari total RSF bank.
      5) Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 0,28% dari total RSF bank.

ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)
TRIWULAN

Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.
Posisi Laporan : Maret 2025

Analisis secara Konsolidasi

1. Rasio NSFR Konsolidasi posisi Maret 2025 sebesar 132,27% di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar minimum 100% dengan total ASF sebesar Rp 192.310 miliar dan total RSF sebesar Rp 145.392 miliar.

2. Rasio NSFR Konsolidasi posisi Maret 2025 mengalami kenaikan rasio jika dibandingkan dengan posisi Desember 2024 yaitu sebesar 10,90%, dari rasio posisi Desember 2024 sebesar 121,37% menjadi 132,27% di posisi Maret 2025. Kenaikan rasio ini distimulasi dari pertumbuhan komponen RSF sebesar Rp14.416 miliar (9,92%) yang melambat lebih besar jika dibandingkan dengan pertumbuhan komponen ASF yang juga melambat yaitu sebesar Rp1.655 miliar (0,86%). Penurunan terbesar secara persentase pada komponen ASF yaitu pada komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp1.725 miliar (4,95%), sedangkan penurunan terbesar pada komponen RSF yang cukup signifikan terjadi pada total HQLA sebesar Rp11.571 miliar (118,26%). Secara umum, rasio di akhir triwulan I-2025 mengalami kenaikan pertumbuhan rasio jika dibandingkan dengan triwulan IV-2024.

3. Rasio NSFR Konsolidasi posisi Januari 2025 jika dibandingkan dengan rasio posisi Desember 2024, mengalami kenaikan rasio sebesar 3,89% dari 121,37% menjadi 125,26%, peningkatan rasio ini diakibatkan oleh komponen ASF mengalami penurunan sebesar 0,89% lebih pesat pertumbuhannya jika dibandingkan dengan penurunan komponen RSF sebesar 3,97%. Penurunan komponen ASF terbesar terjadi pada komponen Simpanan operasional sebesar 8,81%, sedangkan penurunan terbesar pada komponen RSF yang terbesar terjadi pada komponen HQLA yaitu sebesar 24,77%.

4. Rasio NSFR Konsolidasi posisi Februari 2025 jika dibandingkan dengan rasio posisi Januari 2025, mengalami kenaikan sebesar 11,82% dari 125,26% menjadi 137,09%, peningkatan rasio ini diakibatkan oleh komponen ASF mengalami peningkatan sebesar 0,13% lebih pesat pertumbuhannya jika dibandingkan dengan penurunan komponen RSF sebesar 8,51%. Peningkatan komponen ASF terbesar terjadi pada komponen Simpanan operasional sebesar 5,68%, sedangkan penurunan terbesar pada komponen RSF yang terbesar terjadi pada komponen HQLA yaitu sebesar 67,84%.

5. Rasio NSFR bulan Maret 2025 sebesar 132,27%, mengalami penurunan rasio sebesar 4,82%, jika dibandingkan dengan rasio posisi Februari 2025 sebesar 137,09%. Penurunan rasio ini diakibatkan komponen ASF pada periode ini mengalami penurunan sebesar 0,09% lebih lambat jika dibandingkan dengan pertumbuhan komponen RSF yang meningkat sebesar 3,55%. Adapun penurunan terbesar pada komponen ASF yaitu terjadi pada komponen Simpanan operasional sebesar 5,44%, sedangkan pada komponen RSF yang mengalami kenaikan terbesar yaitu pada komponen HQLA Level 1 sebesar 89,44%.

6. Proses konsolidasi menyebabkan rasio *Net Stable Funding Ratio* dari rasio bank secara individu sebesar 141,60% menurun menjadi sebesar 132,27% untuk rasio bank secara konsolidasi dengan entitas anak. Hal ini disebabkan karena kontribusi entitas anak pada komponen RSF sebesar 13,66% lebih besar jika dibandingkan dengan kontribusi entitas anak pada komponen ASF yaitu sebesar 6,17%.

   Adapun detail kontribusi anak terhadap komponen NSFR adalah sebagai berikut :

   a. Komponen ASF :
      - Kontribusi pada komponen liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar Rp 3,20 triliun atau sebesar 331,48%.
      - Kontribusi pada komponen Modal sebesar Rp 3,64 triliun atau sebesar 6,82%.
      - Kontribusi pada komponen pendanaan yang berasal dari korporasi sebesar Rp 2,05 triliun atau sebesar 6,27%.
      - Kontribusi pada komponen pendanaan yang berasal dari mikro kecil sebesar Rp490 miliar atau sebesar 9,27%.
      - Kontribusi pada komponen simpanan yang berasal dari perorangan sebesar Rp 1,79 triliun atau sebesar 2,01%.
   b. Komponen RSF :
      - Kontribusi pada komponen asset lainnya sebesar Rp 2,185 triliun atau sebesar 7,88%.
      - Kontribusi komponen Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) sebesar Rp 15,13 triliun atau sebesar 17,07%.
      - Kontribusi pada komponen HQLA sebesar Rp 115 miliar atau sebesar 1,19%.
      - Kontribusi pada komponen Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional sebesar Rp 15 miliar atau sebesar 4,04%.
      - Kontribusi pada komponen Transaksi Rekening Administratif sebesar Rp33 miliar atau sebesar 2,19%.

7. Komponen nilai tertimbang yang mempengaruhi Rasio NSFR Konsolidasi bulan Maret 2025 adalah:
   a. Komponen ASF :
      - Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 47,12% dari total ASF Konsolidasi.
      - Modal sebesar 29,60% dari total ASF Konsolidasi.
      - Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 18,10% dari total ASF Konsolidasi.
      - Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 2,17% dari total ASF Konsolidasi.
      - Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 3,01% dari total ASF Konsolidasi.
   b. Komponen RSF :
      - Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 71,37% dari total RSF Konsolidasi.
      - Aset lainnya menurun sebesar 20,55% dari total RSF Konsolidasi.
      - Total Transaksi Rekening Administratif sebesar 1,09% dari total RSF Konsolidasi.
      - Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 6,73% dari total RSF Konsolidasi.
      - Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 0,26% dari total RSF Konsolidasi.